

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan bagi manusia adalah untuk mengangkat martabat, derajat, kecerdasan, moral dan dapat menjadikan manusia tersebut lebih bermanfaat bagi manusia lain. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan terdiri dari beberapa komponen di dalamnya. Salah satu komponen dalam pendidikan yang terpenting adalah guru. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah (Jannah,dkk. 2018.)

Guru yang berkualitas akan selalu menyusun suatu perencanaan untuk proses pembelajarannya, sehingga tidak ada alasan guru ketika mengajar di kelas tanpa perencanaan pembelajaran. Salah satu aspek dalam perencanaan pembelajaran yaitu guru menyusun suatu perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajarannya. Perangkat pembelajaran berfungsi untuk mempermudah guru dalam melaksanakan atau mengelola kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Perangkat pembelajaran, terdiri dari silabus, RPP, bahan ajar, lembar kerja peserta didik dan media pembelajaran. Kondisi ini

menuntut guru harus kreatif dalam menentukan pendekatan, metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran kimia. Pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun sains yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, karena ilmu kimia mencari jawaban atas pernyataan atas apa, mengapa dan bagaimana gejala-gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat perubahan, dinamika dan energi zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran (Sari, 2013).

Berdasarkan jurnal Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Predict-Observe-Explain (POE) Pada Sub Materi Sifat Senyawa Ion Dan Kovalen Untuk Kelas X Farmasi SMK Panca Bhakti Sungai Raya yang tulis oleh Purwanti Suci, Muji Daryanti, Fitriani dan Raudhatul Fadhilah. (2018:99) menyatakan bahwa pada saat pembelajaran kimia guru sering melakukan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode eksperimen atau percobaan jarang dilakukan. Sehingga pembelajaran kimia menjadi menonton dan peserta didik kurang dilibatkan dalam menemukan konsep. Saat proses pembelajaran berlangsung bahan ajar yang sering digunakan adalah buku paket kimia. Bahan ajar yang lain untuk menunjang proses pembelajaran kimia belum ada digunakan di sekolah tersebut.

Berdasarkan masalah di atas, maka solusi untuk mengatasinya adalah menyarankan agar LKPD dan media pembelajaran video dapat digunakan di dalam kelas agar mengaktifkan komunikasi dan interaksi guru dengan peserta didik pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Sebaiknya LKPD dan media video dirancang oleh guru yang disesuaikan dengan

pokok bahasan dan tujuan pembelajarannya agar dapat menambah pengetahuan peserta didik serta menambah keterampilan peserta didik karena melakukan peraktikum sederhana di dalam kelas. Penggunaan LKPD dan media video dapat memberikan hasil yang memuaskan tanpa diiringi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan pendekatan *discovery learning*. Pendekatan *discovery learning* adalah pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa (Hosnan, 2014:280).

Pembelajaran *discovery learning* membantu siswa belajar untuk diri mereka sendiri dan menerapkan apa yang diketahuinya dalam situasi yang baru, yang pada akhirnya akan menyebabkan tercapainya pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian Balim (2009) malaporkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *discovery learning* meningkatkan hasil belajar siswa yang menandakan bahwa penggunaan pendekatan *discovery learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan materi kimia yang dipelajari yaitu larutan elektrolit dan nonelektrolit. Materi yang mencakup pengetahuan konseptual, faktual dan prosedural.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penyusun makalah ilmiah mengambil judul **“PENYUSUNAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING* DENGAN MENINGTEGRASIKAN VIDEO PADA TAHAP *STIMULATION* DALAM METERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video yang dihasilkan?

C. Tujuan Makalah Ilmiah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan makalah ilmiah ini adalah untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video.

D. Manfaat Makalah Ilmiah

1. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai sehingga mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.
2. Bagi peneliti di gunakan menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman dalam pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD).

E. Batasan Masalah

1. Menyusun lembar kerja peserta didik yang menerapkan pendekatan pembelajaran *discovery learning* dengan media video
2. Materi pokok yang digunakan adalah Larutan elektrolit dan non elektrolit.
3. Penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) ini berdasarkan Permendikbud tahun 2016, nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.